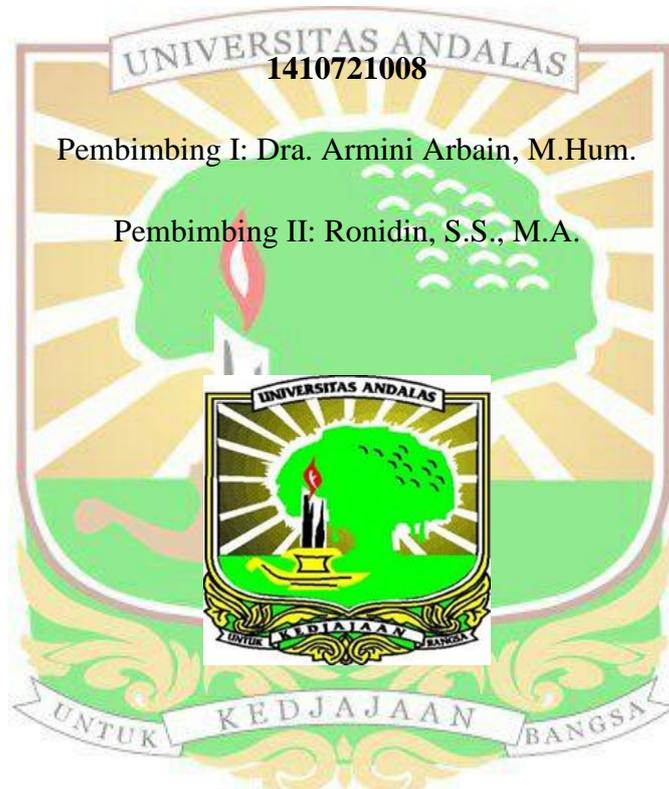


**PERJUANGAN SEORANG ANAK PEREMPUAN UNTUK MEMPERTAHANKAN  
KEHIDUPAN KELUARGANYA DALAM NOVEL *PADANG BULAN KARYA*  
ANDREA HIRATA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora**

**Nari Elfia Sari**



**Pembimbing I: Dra. Armini Arbain, M.Hum.**

**Pembimbing II: Ronidin, S.S., M.A.**

**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2018**

## ABSTRAK

Nari Elfia Sari. 2018. “Perjuangan Seorang Anak Perempuan Untuk Mempertahankan Kehidupan keluarganya pada Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata. Tinjauan Sosiologi Sastra. jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang, Pembimbing I: Dra. Armini Arbain, M. Hum. dan Pembimbing II: Ronidin, S.S., M.A.

Fokus penelitian ini adalah mengkaji perjuangan seorang anak perempuan untuk mempertahankan kehidupan keluarganya. Perjuangannya menyiratkan kegigihan dan sifat pantang menyerah. Tidak semua anak dapat melakukannya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perjuangan seorang anak perempuan untuk mempertahankan kehidupan keluarganya dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori sosiologi sastra. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Langkah kerja yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca dan memahami novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, mencatat data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, kemudian menganalisis data dengan menggunakan teori sosiologi sastra.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, bentuk-bentuk perjuangan yang dilakukan oleh seorang anak perempuan untuk mempertahankan kehidupan keluarganya dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yaitu, mengutamakan kepentingan keluarga daripada kepentingan pribadi, mencari pekerjaan ke Tanjung Pandan, dan bekerja sebagai pendulang timah. Tantangan yang dialami saat berjuang adalah jadi bahan cemoohan dan gunjingan oleh sesama pendulang timah serta hampir diperkosa dan dibunuh di ladang tambang. Hasil dari perjuangannya untuk mempertahankan kehidupan keluarga adalah dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, dapat melanjutkan sekolah ketiga adik-adiknya sampai ke tingkat SMA, dan dapat menabungkan sebagian uang hasil dari penjualan timah.

**Kata kunci:** novel *Padang Bulan*, perjuangan seorang anak, sosiologi sastra

